

BAB V

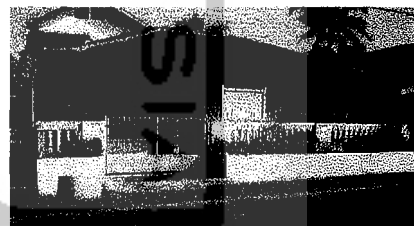
DATA EKSISTING

5.1 Lokasi Pengambilan Data

1. Sekolah Khusus Autistik Fajar Nugraha, Seturan II / 81.A Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281.
2. Taman Pendidikan & Latihan Anak Berkebutuhan Khusus Citra Mulia Mandiri, Jl. Anggrek 89, Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.
3. Sanggar Pendidikan Autistik Dian Amanah, Jl. Melati Wetan No.25 Baciro, Yogyakarta.
4. Lembaga Bimbingan Autisme Bina Anggita, Jl. Gedong Kuning Gg. Bima / Irawan No. 42 JGIII, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
5. Sekolah Lanjutan Autis Fredofios, Blok B. No.11 Condongsari, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.



SKA Fajar Nugraha



TPLABK Citra Mulia Mandiri



SPA Dian Amanah



LBA Bina Anggita



SLA Fredofios

Gambar 5.1 : Lokasi Pengambilan Data

5.2 Hasil Pengukuran Kuat Cahaya

Hasil pengukuran pada titik yang sudah ditentukan di tiap kelas dan di tiap jam pengukuran, akan dicari rata-rata per kelas. Dari rata-rata per kelas akan di gabung lagi dengan kelas lain di satu lokasi, menjadi rata-rata per sekolah. Hasil akhir seperti pada tabel berikut :
(data selengkapnya lihat lampiran)

Tabel 5.1 : Rata-rata Kuat Pencahayaan (Foot Candles)

LOKASI	RATA-RATA Pkl. 9	RATA-RATA Pkl. 10	RATA-RATA Pkl. 11	RATA-RATA PER HARI
TPLABK CITRA MULIA MANDIRI	2.54	2.97	3.36	2.96
LBA BINA ANGGITA	1.69	1.92	2.538	2.05
SLA FREDOFIOS	2.22	2.44	2.46	2.37
SPA DIAN AMANAH	1.30	1.53	2.06	1.63
SKA FAJAR NUGRAHA	0.87	0.88	1.05	0.93
TOTAL RATA- RATA PER JAM	1.72	1.95	2.29	1.99

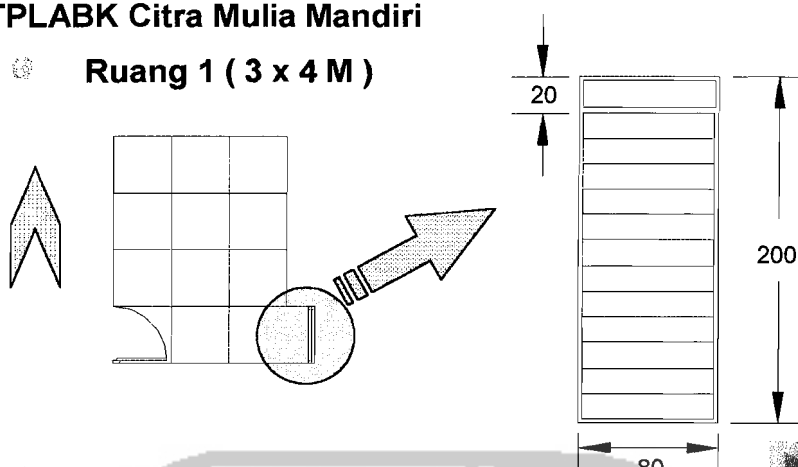
5.3 Dimensi Bukaan Jendela

Pencahayaan didalam ruang dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah posisi ruang terhadap matahari, arah dan jenis bukaan pintu/jendela, dan pencahayaan buatan yang ada. Dalam pengamatan langsung di 5 lokasi studi, secara garis besar pencahayaan ruang kelas dipengaruhi oleh bukaan jendela dan posisi ruang terhadap matahari saja.

Intensitas cahaya rata-rata yang menerangi ruang kelas dalam range sedang, antara 0.87 – 3.36 fc, dan untuk range terang antara 3.36 – 6.6 fc. Cahaya ini bukan merupakan cahaya dari matahari langsung. Cahaya yang masuk adalah cahaya dari sinar yang jatuh terpantul ataupun sinar yang sangat lunak dari matahari.

5.3.1 TPLABK Citra Mulia Mandiri

Ruang 1 (3 x 4 M)



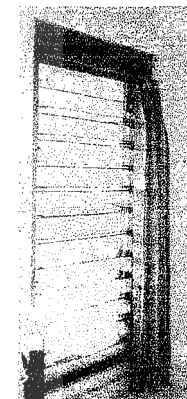
Posisi : menghadap timur

Jenis : jendela nako

Dimensi : 80 x 200 cm

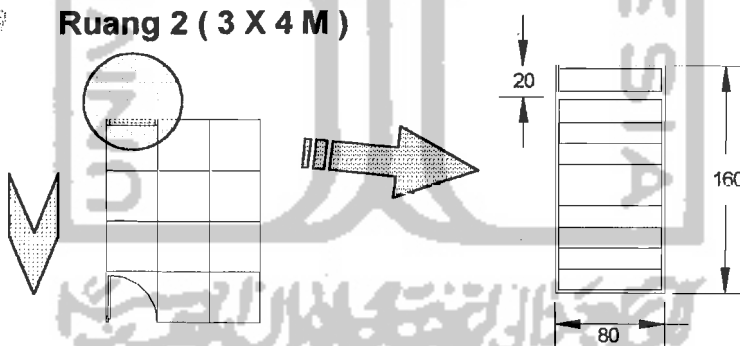
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 1,50 fc.
- Pukul 10.00 = 2,050 fc.
- Pukul 11.00 = 2,325 fc.



Gambar 5.2 : Jendela Ruang 1

Ruang 2 (3 X 4 M)



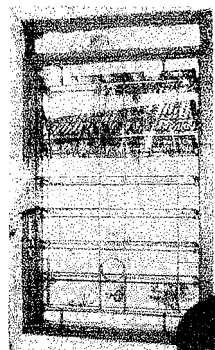
Posisi : menghadap selatan

Jenis : jendela nako

Dimensi : 80 x 160 cm

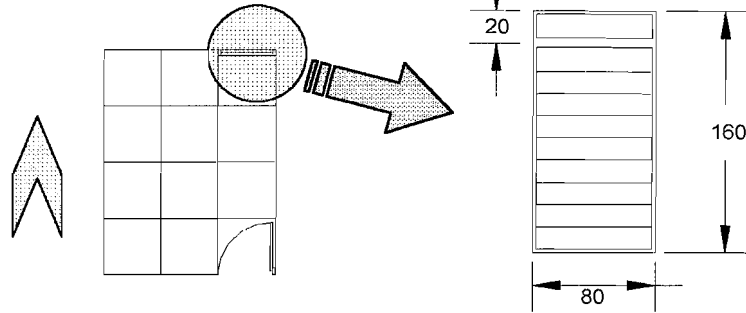
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 1,85 fc.
- Pukul 10.00 = 2,025 fc.
- Pukul 11.00 = 2,525 fc.



Gambar 5.3 : Jendela Ruang 2

Ruang 3 (3 x 4 M)



Posisi : menghadap utara

Jenis : jendela nako

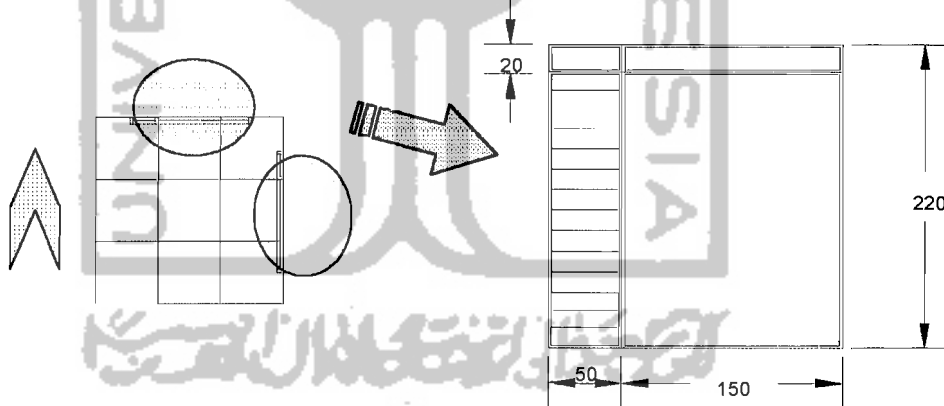
Dimensi : 80 x 160 cm

Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 3,79 fc.
- Pukul 10.00 = 4,225 fc.
- Pukul 11.00 = 4,575 fc.

Gambar 5.4 : Jendela Ruang 3

Ruang 4 (3 x 3 M)



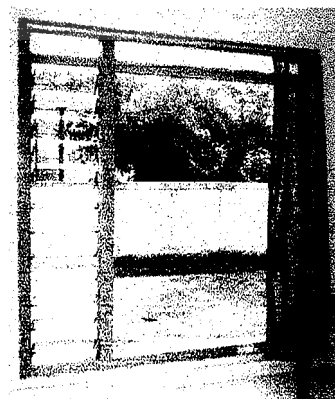
Posisi : menghadap utara & timur

Jenis : jendela nako / mati

Dimensi : 2 (220 x 200 cm)

Rata-rata kuat cahaya :

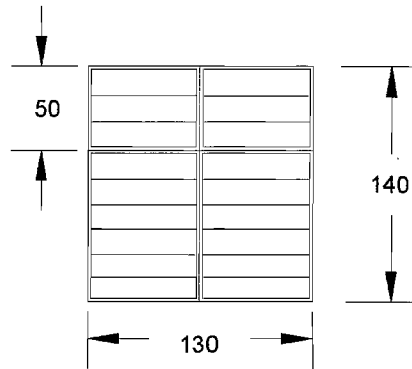
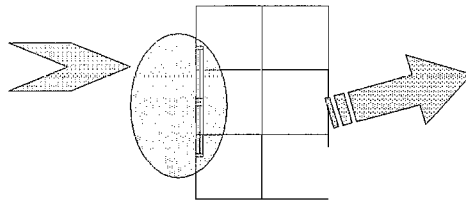
- Pukul 09.00 = 3,02 fc.
- Pukul 10.00 = 3,575 fc.
- Pukul 11.00 = 4,025 fc.



Gambar 5.5 : Jendela Ruang 4

5.3.2 LBA Bina Anggita

● Ruang 1 (2 x 3 M)



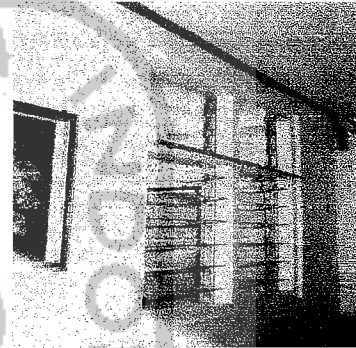
Posisi : menghadap selatan

Jenis : jendela nako

Dimensi : 130 x 140 cm

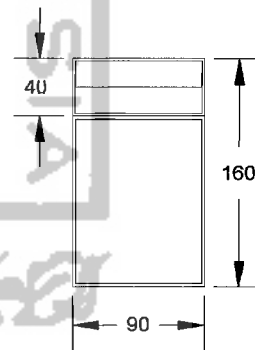
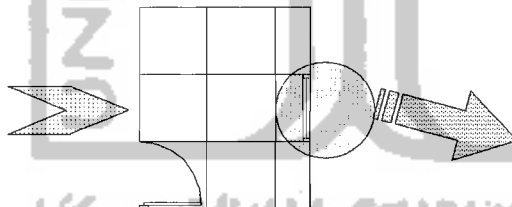
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 1,2 fc.
- Pukul 10.00 = 1,467 fc.
- Pukul 11.00 = 2,17 fc.



Gambar 5.6 : Jendela Ruang 1

● Ruang 2 (2.5 x 3 M)



Posisi : menghadap utara

Jenis : jendela nako &
sayap gantung / jungkit

Dimensi : 90 x 160 cm

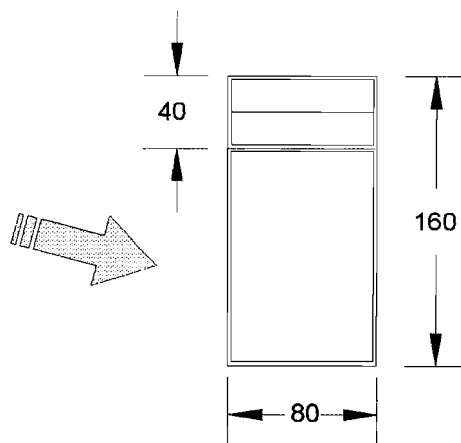
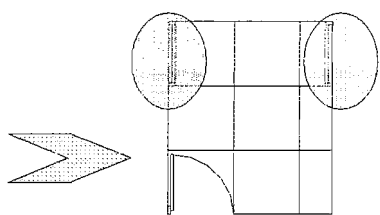
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 0,65 fc.
- Pukul 10.00 = 0,712 fc.
- Pukul 11.00 = 1,425 fc.



Gambar 5.7 : Jendela Ruang 2

Ruang 3 (2.5 x 3 M)



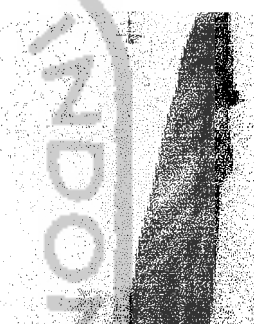
Posisi : menghadap utara & selatan

Jenis : jendela nako &
sayap gantung / jungkit

Dimensi : 80 x 160 cm

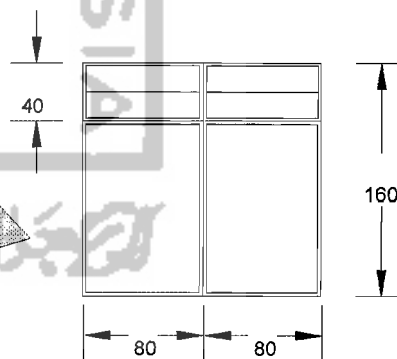
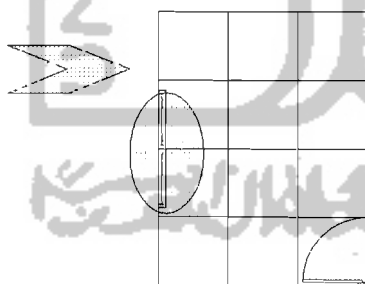
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 2,2 fc.
- Pukul 10.00 = 2,425 fc.
- Pukul 11.00 = 3,1 fc.



Gambar 5.8 : Jendela Ruang 3

Ruang 4 (3 x 4 M)



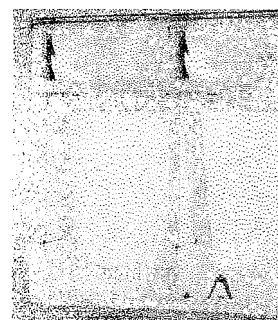
Posisi : menghadap selatan

Jenis : jendela nako &
sayap gantung / jungkit

Dimensi : 160 x 160 cm

Rata-rata kuat cahaya :

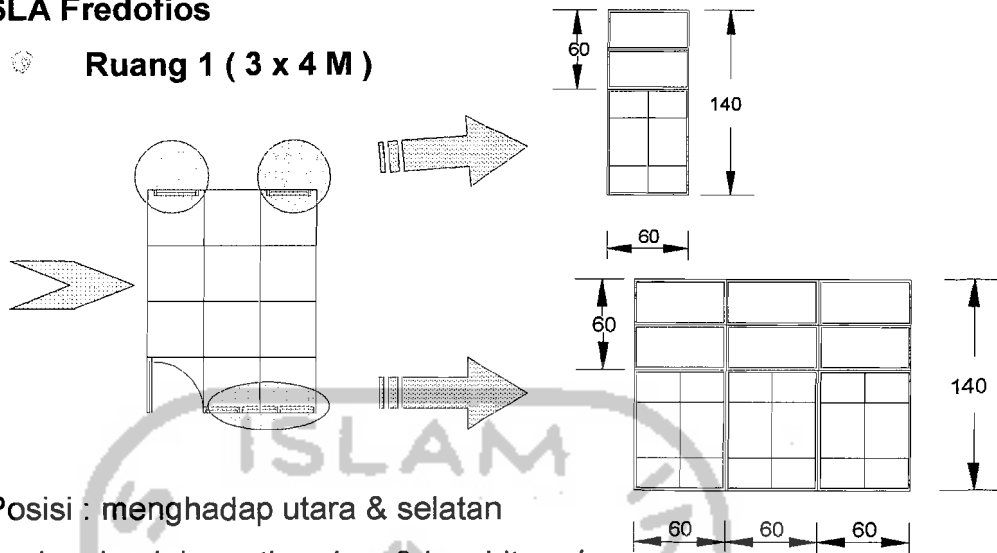
- Pukul 09.00 = 2,71 fc.
- Pukul 10.00 = 3,085 fc.
- Pukul 11.00 = 3,457 fc.



Gambar 5.9 : Jendela Ruang 4

5.3.3 SLA Fredofios

● Ruang 1 (3 x 4 M)



Posisi : menghadap utara & selatan

Jenis : jendela mati *rayban* & jungkit *rayban*

Dimensi : 5 (60 x 140 cm)

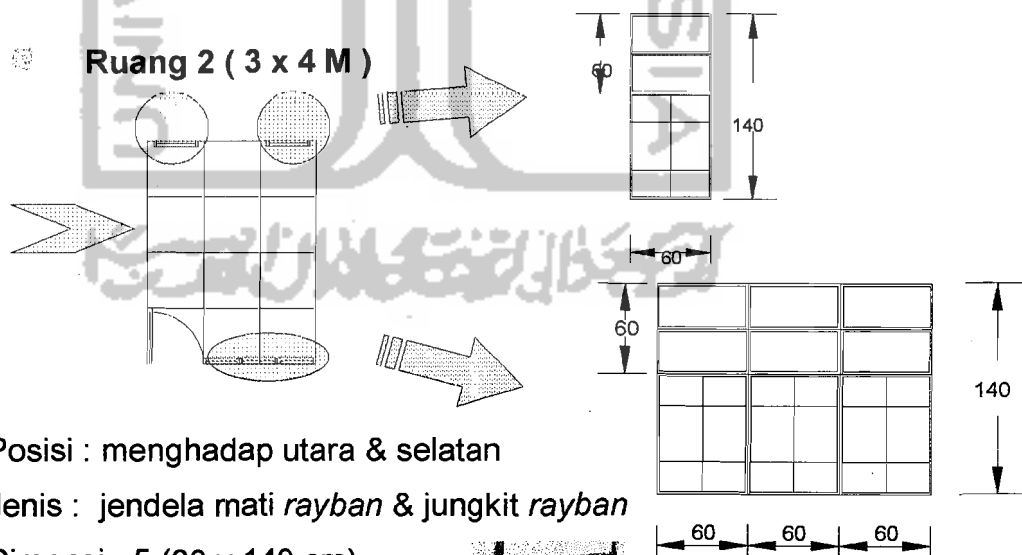
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 2,08 fc.
- Pukul 10.00 = 2,3 fc.
- Pukul 11.00 = 2,54 fc.



Gambar 5.10 : Jendela Ruang 1

● Ruang 2 (3 x 4 M)



Posisi : menghadap utara & selatan

Jenis : jendela mati *rayban* & jungkit *rayban*

Dimensi : 5 (60 x 140 cm)

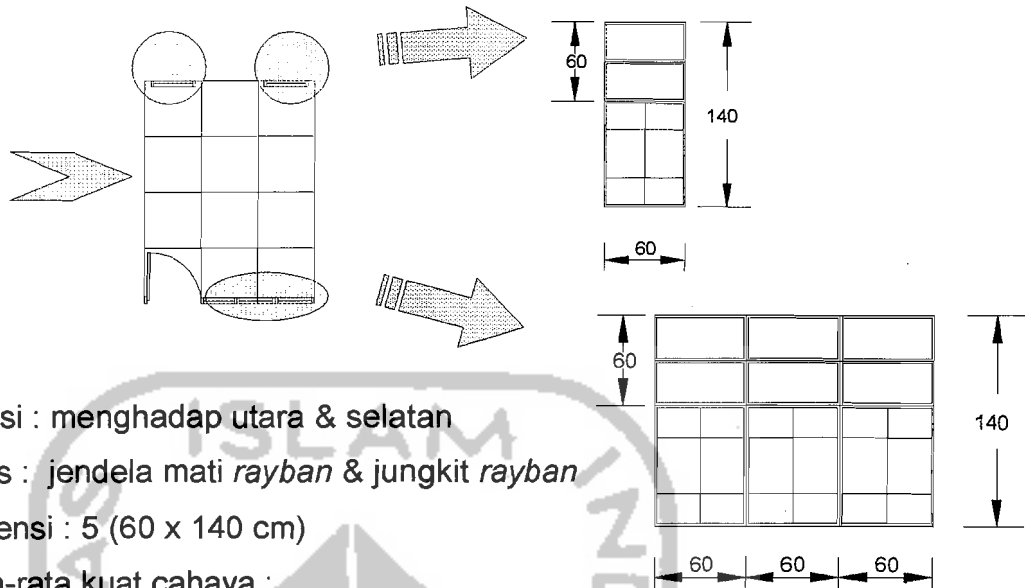
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 2,6 fc.
- Pukul 10.00 = 2,78 fc.
- Pukul 11.00 = 2,82 fc.



Gambar 5.11 : Jendela Ruang 2

Ruang 3 (3 x 4 M)



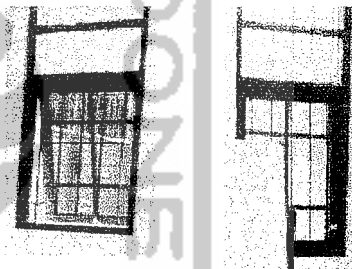
Posisi : menghadap utara & selatan

Jenis : jendela mati *rayban* & jungkit *rayban*

Dimensi : 5 (60 x 140 cm)

Rata-rata kuat cahaya :

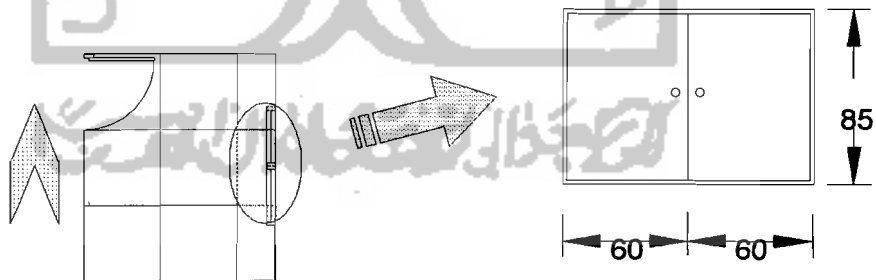
- Pukul 09.00 = 1,98 fc.
- Pukul 10.00 = 2,24 fc.
- Pukul 11.00 = 2,04 fc.



Gambar 5.12 : Jendela Ruang 3

5.3.4 SPA Dian Amanah

Ruang 1 (2.5 x 3 M)



Posisi : menghadap timur

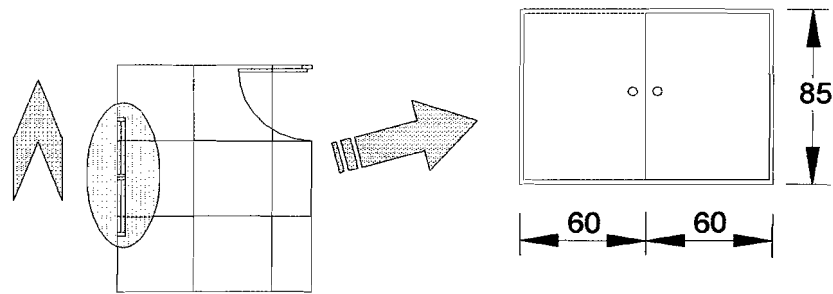
Jenis : jendela sayap putar vertikal ganda

Dimensi : 120 x 85 cm

Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 1,18 fc.
- Pukul 10.00 = 1,53 fc.
- Pukul 11.00 = 2,00 fc.

● **Ruang 2 (2.5 x 3 M)**



Posisi : menghadap barat

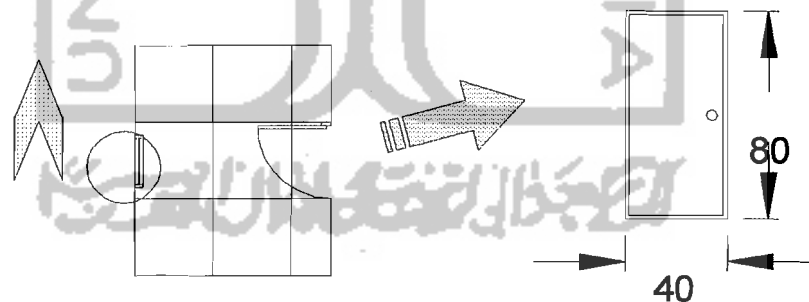
Jenis : jendela sayap putar vertikal ganda

Dimensi : 120 x 85 cm

Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 1,56 fc.
- Pukul 10.00 = 1,87 fc.
- Pukul 11.00 = 2,27 fc.

● **Ruang 3 (2.5 x 3 M)**



Posisi : menghadap barat

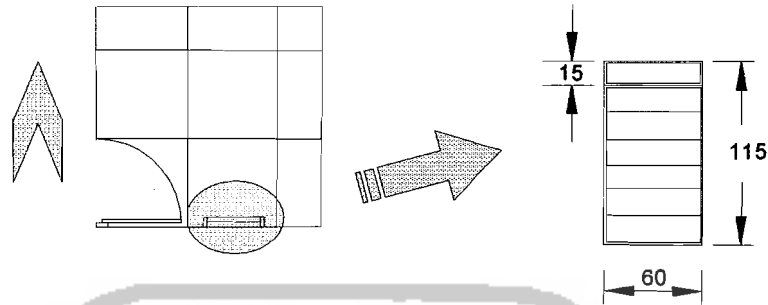
Jenis : jendela sayap putar vertikal

Dimensi : 40 x 80 cm

Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 1,13 fc.
- Pukul 10.00 = 1,38 fc.
- Pukul 11.00 = 1,96 fc.

Ruang 4 (2.5 x 2.5 M)



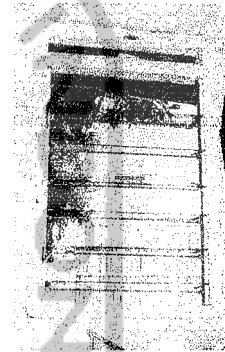
Posisi : menghadap selatan

Jenis : jendela nako

Dimensi : 60 x 115 cm

Rata-rata kuat cahaya :

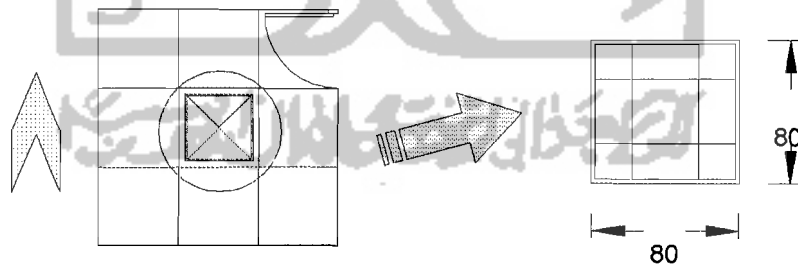
- Pukul 09.00 = 1,33 fc.
- Pukul 10.00 = 1,36 fc.
- Pukul 11.00 = 2,00 fc.



Gambar 5.13 : Jendela Pada Ruang 4

5.3.5 SKA Fajar Nugraha

Ruang 1 (3 x 3 M)



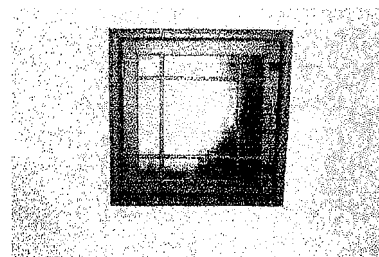
Posisi : menghadap ke bawah

Jenis : jendela *rayban* di plafond

Dimensi : 80 x 80 cm

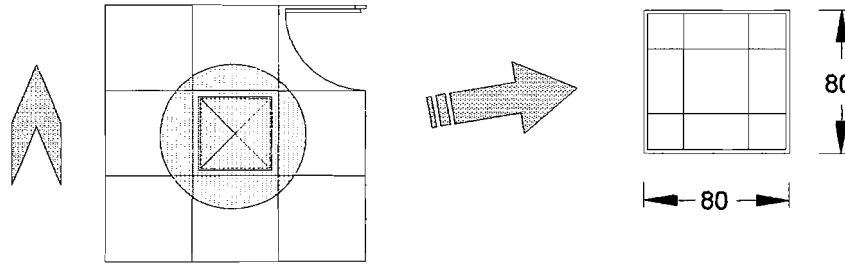
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 0,56 fc.
- Pukul 10.00 = 0,62 fc.
- Pukul 11.00 = 0,89 fc.



Gambar 5.14 : Bukaan Jendela Pada Plafond

Ruang 2 (3 x 3 M)



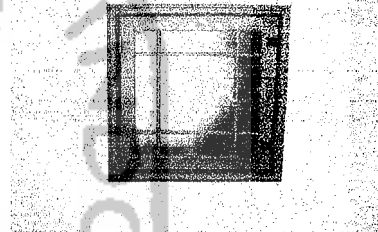
Posisi : menghadap ke bawah

Jenis : jendela *rayban* di plafond

Dimensi : 80 x 80 cm

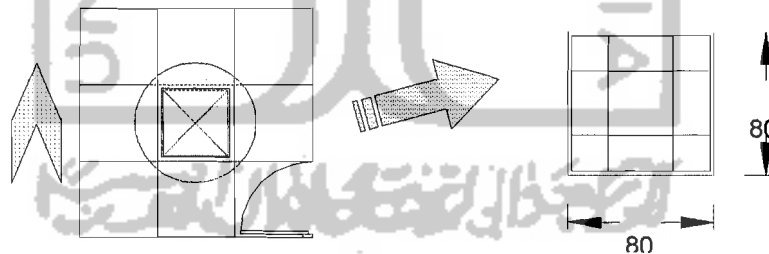
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 0,62 fc.
- Pukul 10.00 = 0,67 fc.
- Pukul 11.00 = 0,84 fc.



Gambar 5.15 : Bukaan Jendela Pada Plafond

Ruang 3 (3 x 3 M)



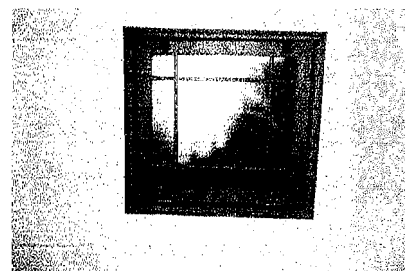
Posisi : menghadap ke bawah

Jenis : jendela *rayban* di plafond

Dimensi : 80 x 80 cm

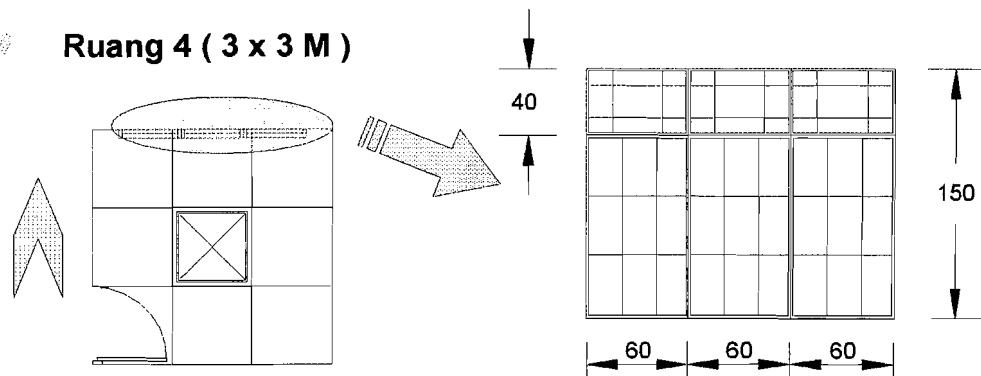
Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 0,67 fc.
- Pukul 10.00 = 0,69 fc.
- Pukul 11.00 = 0,80 fc.



Gambar 5.16 : Bukaan Jendela Pada Plafond

Ruang 4 (3 x 3 M)



Posisi : menghadap ke bawah & utara

Jenis : jendela *rayban* di plafond &
jendela *rayban* jungkit

Dimensi : 80 x 80 cm & 3 (60 x 150 cm)

Rata-rata kuat cahaya :

- Pukul 09.00 = 1,62 fc.
- Pukul 10.00 = 1,53 fc.
- Pukul 11.00 = 1,69 fc.



Gambar 5.17 : Jendela Pada Ruang 4

5.4 Penerangan Buatan

Penerangan secara umum biasanya diperuntukkan bagi ruangan-ruangan yang membutuhkan penerangan secara merata dan menyeluruh. Untuk itu yang dilakukan adalah membuat penerangan dengan *Luminous Ceiling*, atau dengan *lampu tunggal* yang ditempatkan secara tepat sesuai keperluannya.

Fakta dilapangan menunjukkan adanya 2 macam lampu yang dipakai sebagai penerangan ruang, yaitu lampu pijar dan lampu tabung gas. Perbedaannya, lampu pijar menimbulkan energi panas yang cukup tinggi sedangkan lampu tabung gas mempunyai kelemahan "efek kedip *stroboskopik*" yang disebabkan oleh perubahan arah arus elektron yaitu sebesar 60x / detik.

Tabel 5.2 : Penerangan Buatan TPLABK Citra Mulia Mandiri

Nama ruang	Dimensi ruang	Posisi lampu	Jenis lampu	Ukuran
Ruang 1	3 x 4 M	tengah	Tabung gas	60 watt
Ruang 2	3 x 4 M	tengah	Tabung gas / TL-sedang	100 watt
Ruang 3	3 x 4 M	tengah	Tabung gas	60 watt
Ruang 4	3 x 3 M	tengah	Tabung gas	60 watt

Tabel 5.3 : Penerangan Buatan LBA Bina Anggita

Nama ruang	Dimensi ruang	Posisi lampu	Jenis lampu	Ukuran
Ruang 1	2 x 3 M	tengah	Tabung gas / TL-sedang	20 watt
Ruang 2	2.5 x 3 M	tengah	Tabung gas / TL-sedang	20 watt
Ruang 3	2.5 x 3 M	tengah	Tabung gas / TL-sedang	20 watt
Ruang 4	3 x 4 M	tengah	Tabung gas / TL-sedang	20 watt

Tabel 5.4 : Penerangan Buatan SLA Fredofios

Nama ruang	Dimensi ruang	Posisi lampu	Jenis lampu	Ukuran
Ruang 1	3 x 4 M	2 ditengah sejajar	Tabung gas / TL-sedang	@20 watt
Ruang 2	3 x 4 M	2 ditengah sejajar	Tabung gas / TL-sedang	@20 watt
Ruang 3	3 x 4 M	2 ditengah sejajar	Tabung gas / TL-sedang	@20 watt

Tabel 5.5 : Penerangan Buatan SPA Dian Amanah

Nama ruang	Dimensi ruang	Posisi lampu	Jenis lampu	Ukuran
Ruang 1	2.5 x 3 M	tengah	Tabung gas / TL-sedang	20 watt
Ruang 2	2.5 x 3 M	tengah	Tabung gas / TL-sedang	20 watt
Ruang 3	2.5 x 3 M	tengah	Tabung gas / TL-sedang	20 watt
Ruang 4	2.5 x 2.5 M	tengah	Tabung gas / TL-sedang	20 watt

Tabel 5.6 : Penerangan Buatan SKA Fajar Nugraha

Nama ruang	Dimensi ruang	Posisi lampu	Jenis lampu	Ukuran
Ruang 1	3 x 3 M	2 lampu ditengah-tegah ruangan besar	Tabung gas	@60 watt
Ruang 2	3 x 3 M			
Ruang 3	3 x 3 M			
Ruang 4	3 x 3 M			

5.5 Hasil Pengamatan Perilaku Belajar Di Kelas

Pada dasarnya, karakter anak autis memang beragam. Begitu juga dengan penanganan dari masing-masing anak tidaklah sama. Menurut hasil kuesioner, 88.6 % responden guru mengatakan bahwa karakter anak berbeda-beda, sehingga penanganan disesuaikan dengan kemampuan, kepekaan dan tingkat keautisannya. Perilaku-perilaku anak autis relatif merupakan gabungan dari tipe / tingkat keautisannya sendiri dengan kondisi fisik dan psikisnya pada saat itu.

Seperti pada pengamatan langsung di lokasi, ditemukan perilaku anak yang dianggap terlalu berlebihan dari perilakunya sehari-hari disekolah. Misalkan disaat kondisi fisiknya tidak fit, karena belum sembuh benar setelah sakit. Anak tersebut tidak mau belajar sama sekali, bahkan hanya tidur-tiduran dan malas-malasan. (*lihat lampiran data pengamatan perilaku*).

Pada pengamatan perilaku, rata-rata anak belajar dengan diselingi kesibukan yang mereka ciptakan sendiri. Misal dengan mengalihkan perhatian dari guru. Tapi ada juga yang bisa mengikuti kelas dengan serius, konsentrasi, dan terkadang diselingi perilaku khasnya masing-masing.



Gambar 5.18 : Perilaku Belajar yang Berkonsentrasi